

---

## Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kinerja Kepala Madrasah

**Neti Hasanah**

Institut Madani Nusantara  
[setiaagus951@gmail.com](mailto:setiaagus951@gmail.com)

**Kun Nurachadijat**

Institut Madani Nusantara  
[kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)

**Sri Widaningsih**

STKIP Pasundan Bandung  
[wsrik.bun79@gmail.com](mailto:wsrik.bun79@gmail.com)

### Abstrak :

Konsep diri merupakan persepsi dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh konsep diri terhadap kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Konsep diri yang kuat memungkinkan Kepala Madrasah Aliyah Alif al-Ittifaq untuk mengenali dan memahami Konsep diri dari fisik diri, Konsep diri sebagai proses, Konsep diri social dan Konsep diri yang berkaitan dengan citra diri.

Untuk menginvestigasi pengaruh konsep diri terhadap kinerja kepala Madrasah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq, pengamatan langsung dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan metode digunakan untuk menguji keaslian data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Konsep diri yang baik akan meningkatkan efektifitas Kinerja Kepala Madrasah. Kepala Madrasah yang memiliki konsep diri yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dengan mengenal bagaimana dirinya, potensi, kekuatan maupun kelemahan pada diri Kepala Madrasah.

faktor lain yang mempengaruhi konsep diri terhadap kinerja kepala Madrasah adalah adanya dukungan dari staf dan guru, lingkungan kerja yang positif, pengakuan atas prestasi, dan kesempatan pengembangan profesional akan memberikan motivasi dan membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik.

Kesimpulannya bahwa konsep diri yang kuat dan positif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Kepala Madrasah. Untuk itu, Kepala Madrasah dituntut untuk mengembangkan konsep diri yang positif melalui program pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Dengan memperkuat konsep diri, Kepala Madrasah dapat meningkatkan kinerja dalam memimpin dan mengelola Madrasah Aliyah dengan efektif, memotivasi staf dan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

**Kata Kunci :** Konsep diri, Kinerja Kepala , Pengembangan diri, Kepemimpinan

**Abstract :**

*Self-concept is an individual's perception and assessment of himself. The purpose of this study is to understand in depth the influence of self-concept on the performance of the Principal of Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. A strong self-concept allows the Principal of Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq to recognize and understand self-concept from the physical self, self-concept as a process, social self-concept and self-concept related to self-image.*

*To investigate the effect of self-concept on the performance of Madrasah principals, this study uses a qualitative approach. The research method used was a case study using in-depth interviews with the Head of Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq, direct observation and document analysis as data collection techniques, source and method triangulation was used to test the authenticity of the data obtained.*

*The results of this study reveal that self-concept is one of the factors that influence the performance of the Alif Al-Ittifaq Madrasah Aliyah Principal. A good self-concept will increase the effectiveness of the Madrasa Principal's performance. Principals who have a good self-concept tend to have better performance by knowing their own potential, strengths and weaknesses.*

*Other factors that influence self-concept on the performance of Madrasah principals are support from staff and teachers, a positive work environment, recognition for achievements, and opportunities for professional development will provide motivation and assist in developing better leadership skills.*

*The conclusion is that a strong and positive self-concept has a significant influence on the performance of the Madrasah Principal. For this reason, Madrasah Principals are required to develop a positive self-concept through self-development programs, leadership training, and support from all parties involved. By strengthening self-concept, Madrasah Principals can improve their performance in effectively leading and managing Madrasah Aliyah, motivating staff and teachers, and creating a conducive learning environment for students.*

**Keywords :** *Self-concept, Head Performance, Self-development, Leadership*

## **PENDAHULUAN**

Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam melaksanakan tugasnya, konsep diri Kepala Madrasah dapat berperan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas kepemimpinannya. Konsep diri merupakan persepsi dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang mencakup gambaran mengenai kemampuan, kompetensi, nilai-nilai, dan identitas pribadi.

Konsep diri yang kuat dan positif Kepala Madrasah akan berdampak positif terhadap kinerjanya. Kepala Madrasah Aliyah yang memiliki konsep diri yang positif cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan keyakinan akan kemampuan dirinya sebagai pemimpin. Hal ini akan memengaruhi cara kepala Madrasah berinteraksi dengan staf, guru, siswa, serta dengan berbagai pihak terkait.

Dengan memiliki konsep diri yang positif, seorang Kepala Madrasah akan mampu menginspirasi dan memotivasi staf, guru, dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Keyakinan diri yang tinggi akan memberikan energi dan semangat kepada Kepala

Madrasah untuk menghadapi tantangan yang ada dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Kepala Madrasah dengan konsep diri yang kuat juga akan lebih mampu mengambil keputusan dengan percaya diri dan menghadapi situasi yang kompleks dengan tenang.

Selain itu, konsep diri yang positif berhubungan juga dengan pengembangan diri dan peningkatan kompetensi Kepala Madrasah. Kepala Madrasah yang memiliki konsep diri yang kuat akan cenderung melihat dirinya sebagai pemimpin yang memotivasi dirinya untuk terus belajar dan berkembang. Kepala Madrasah akan mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan pedagogi supaya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perkembangan madrasah dan kemajuan Pendidikan di madrasahnyanya.

Namun, sebaliknya, Kepala Madrasah yang memiliki konsep diri yang lemah atau negatif mungkin akan menghadapi kendala dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Ketidakpercayaan pada kemampuan diri sendiri dan perasaan tidak berdaya dapat menghambat motivasi dan efektivitas kepala madrasah dalam mempengaruhi orang lain dan dalam mengatasi rintangan yang ada.

Dalam konteks ini, penting bagi Kepala Madrasah untuk memahami dan memperkuat konsep dirinya. Kesadaran akan pentingnya konsep diri yang positif dan upaya untuk membanggunya secara terus-menerus dapat membantu Kepala Madrasah meningkatkan kinerja kepemimpinannya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pengaruh konsep diri terhadap kinerja kepala madrasah, sehingga dapat mengaplikasikan strategi yang relevan untuk meningkatkan konsep diri positif dan mendukung Kepala Madrasah dalam meraih kesuksesan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya di Madrasah yang ia pimpin.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH" di Madrasah Alif Al Ittifaq.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Konsep Diri**

Hurlock (1990:58) berpendapat pengertian konsep diri adalah sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Sedangkan menurut Centi (1993:9) mengemukakan konsep diri (self-concept) tidak lain tidak bukan adalah gagasan tentang diri sendiri, konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana kita harapkan.

Menurut Hendra Surya (2007: 3) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, diperoleh definisi konsepsional dari konsep diri adalah bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita.

Sehingga diperoleh definisi operasional sebagai variable bebas dari penelitian ini yakni konsep diri adalah bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan Kepala Madrasah Alif Al-Ittifaq Rancabali tentang dirinya sendiri.

Dengan indikator :

Konsep diri dari fisik diri, pandangan Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq terhadap dirinya sendiri secara fisik dan kondisi fisik tertentu seperti ukuran tubuh, bentuk tubuh dan penampilannya.

Konsep diri sebagai proses, suatu aliran akal pikiran, emosi, dan perilaku Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq yang konstan. Apabila Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq mendapat suatu masalah, memberikan respons secara emosional, membuat suatu rencana untuk memecahkannya, dan kemudian melakukan tindakan, semua peristiwa tersebut adalah bagian dari diri sebagai proses.

Konsep diri sosial, suatu pandangan atas akal pikiran dan perilaku yang Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq ambil sebagai respons secara umum terhadap orang lain dan masyarakat.

Konsep diri yang berkaitan dengan citra diri, keinginan dan pengharapan terhadap cita-cita yang ingin diraih Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq

## **B. Kinerja Kepala Madrasah**

Menurut Bernadin, Kene, dan Johnson (1995) mendefinisikan kinerja sebagai outcome hasil kerja keras organisasi dalam mewujudkan tujuan strategik yang ditetapkan organisasi, kepuasan pelanggan serta kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

Kinerja organisasi menurut Bastian (2001:329) merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi tersebut.

Senada dengan pendapat tersebut Tangkilisan (2007:178) berpendapat kinerja organisasi sebagai suatu keadaan yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam menjalankan misi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, diperoleh definisi konseptual Kinerja adalah Kinerja adalah sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu

Sehingga diperoleh definisi operasional yang peneliti jadikan variable terikat dalam penelitian ini, bahwa Kinerja Kepala Madrasah MA Alif Al-Ittifaq Rancabali adalah sebagai hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan Kepala Madrasah MA Alif Al-Ittifaq di Madrasah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan MA Alif Al-Ittifaq dalam periode waktu tertentu sesuai dengan visi dan misi MA Alif Al-Ittifaq.

Sedangkan Indikator Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq yang telah ditetapkan depdiknas adalah sebagai berikut :

**Kepala Madrasah sebagai pendidik:** dapat dilihat dari memberikan bimbingan dan mengembangkan guru, tenaga TU dan laboran, dan kemampuan

mengikuti perkembangan IPTEK, kemampuan memberi contoh mengajar yang baik.

**Kepala Madrasah sebagai manajer** : berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan program-program pendidikan dan menyusun struktur dan organisasi Madrasah sehingga akan tercipta ketertiban dan keteraturan dalam melaksanakan program-program pendidikan di Madrasah , menggali dan memberdayakan segenap sumber daya yang ada di Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq guna mendukung pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq

**Kepala Madrasah sebagai administrator** : berkaitan dengan mengelola seluruh aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Melalui pengelolaan yang baik akan memberikan dampak terhadap fungsi Madrasah sebagai lembaga pendidikan, yaitu efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraana pendidikan. Kemampuan kepala Madrasah Alif Al-Ittifaq sebagai administrator, akan tampak dalam kemampuannya dalam administrasi KBM dan BK, kemampuan mengelola administrasi kesiswaaan, kemampuan mengelola adminsitarst ketenagaan, kemampuan mengelola administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi perpustakaan

**Kepala Madrasah sebagai supervisor**: diwujudkan dalam kemampuannya mengembangkan kemampuan profesional guru. Seorang supervisor yang baik akan terlihat dari kemampuannya dalam penyusunan program supervisi, melaksanakan program supervisi dan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi

Kepala Madrasah sebagi pemimpin : Kemampuan kepala Madrasah Aliyah sebagai pimpinan akan terlihat dengan memiliki kepribadian yang kuat, seperti jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, kemampuan memahami kondisi guru, karyawan dan siswa dengan baik. Memiliki visi dan memahami misi Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi

**Kepala Madrasah sebagai inovator** : kemampuan mencari, menemukan dan menerima gagasan baru yang berasal dari orang lain dan kemampuan melaksanakan pembaharuan di Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq

**Kepala Madrasah sebagai motivator** : kemampuan kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq sebagai motivator berkaitan dengan kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), mengatur suasana kerja (non-fisik) dan kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman.<sup>1</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menginvestigasi pengaruh konsep diri terhadap kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq , peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

### **Metode Penelitian Kualitatif:**

**Desain Penelitian:** Penelitian kualitatif dapat menggunakan pendekatan studi kasus atau wawancara mendalam. Studi kasus akan menggali secara detail pengalaman

---

<sup>1</sup> Rita Eka Izzaty, "Kinerja Kepala Sekolah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 1 (1967): 5–24.

dan persepsi kepala madrasah tentang konsep diri dan kinerja mereka. Wawancara mendalam dapat dilakukan dengan memilih sampel kepala madrasah yang representatif dan mengajukan pertanyaan terbuka yang menggali pemahaman mereka tentang konsep diri dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja mereka.

**Pengumpulan Data:** Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq, pengamatan langsung, dan analisis dokumen, seperti catatan kinerja atau laporan evaluasi. Data kualitatif ini akan memberikan wawasan mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan konteks yang mempengaruhi konsep diri dan kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq.

**Analisis Data:** Analisis data kualitatif melibatkan pengelompokan, pengkodean, dan tematisasi data. Temuan dan pola yang muncul dari data kualitatif kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara konsep diri dan kinerja Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengeksplorasi pengaruh konsep diri terhadap kinerja Kepala Madrasah, penelitian ini dilakukan kepada Kepala MA Alif Al-Ittifaq sebagai subyek penelitian yang dipilih secara representatif.

Konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq memainkan peran penting dalam kinerja Kepala Madrasah. Dalam wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq menyatakan bahwa dengan konsep diri yang kuat dan positif mengungkapkan keyakinan pada kemampuan dan kompetensi Kepala Madrasah sebagai pemimpin.

Dari hasil penelitian, Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq sudah menerapkan konsep diri dengan memiliki pandangan yang jelas tentang tujuan pendidikan, Visi, Misi Madrasah, dan peran Kepala Madrasah dalam mencapai tujuan tersebut. Konsep diri positif yang dimiliki Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq juga ditunjukkan dengan sikap terbuka, percaya diri, mudah beradaptasi, cepat tanggap dengan situasi sekelilingnya, yakin dengan kemampuannya untuk mengatasi masalah, menyadari bahwa setiap orang memiliki karakter yang berbeda, memiliki keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh warga Madrasah, mampu memperbaiki diri dan memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa konsep diri yang positif mempengaruhi cara Kepala Madrasah Aliyah Alif berinteraksi dengan staf, guru, dan siswa. Kepala Madrasah Aliyah dengan konsep diri yang kuat cenderung lebih mampu membangun hubungan yang baik, menciptakan iklim belajar yang positif, dan memotivasi orang lain untuk berprestasi. Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mendengarkan dengan empati, dan memberikan arahan yang jelas kepada anggota timnya. Selain itu, Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq dengan konsep diri yang positif juga cenderung lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang terjadi di lingkungan Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq.

Dari hasil penelitian didapat, bahwa Konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq dipengaruhi oleh orang lain, kelompok rujukan, pengalaman, kompetensi,

aktualisasi diri, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh para ahli bahwa factor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri adalah :

**Menurut Inge Hutagalung** : bahwa konsep diri dipengaruhi oleh orang lain dan kelompok acuan

**Menurut Fitts Hendriati Agustin** factor yang mempengaruhi konsep diri adalah :

Pengalaman , terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.

Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.

Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Menurut Syamsul Bachri Thalib menyebutkan “faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri mencakup keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu; faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi; dan faktor lingkungan sekolah”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini ditekankan pada pentingnya pengembangan konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq dalam meningkatkan kinerja Kepala Madrasah. Berdasarkan temuan penulis, rekomendasi yang dihasilkan adalah adanya program pengembangan diri yang berfokus pada memperkuat konsep diri positif Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Program ini dapat mencakup kegiatan pelatihan tentang self-reflection (introspeksi diri), pengembangan pemahaman diri, pengelolaan emosi, dan peningkatan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Selain itu, penting juga bagi Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq untuk mendapatkan dukungan dan pengakuan dari staf, guru, Dewan Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq, dan komunitas sekolah sebagai penguat konsep diri mereka.

Namun, dari penelitian ini juga ditemukan bahwa konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti lingkungan kerja dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, penting bagi madrasah dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan konsep diri yang positif bagi Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Ini dapat dilakukan melalui pemberian dukungan, umpan balik konstruktif, dan peluang pengembangan profesional yang relevan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, penelitian ini menemukan ternyata Konsep Diri sebagai variabel bebas, memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan Kinerja Kepala Madrasah, ditandai oleh konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Kepala Madrasah. Konsep diri yang positif mempengaruhi sikap, interaksi, dan kemampuan Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq dalam memimpin dan mengelola Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq.

Konsep diri yang kuat dan positif Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq akan berdampak positif terhadap kinerjanya. Kepala Madrasah Aliyah yang memiliki konsep

---

<sup>2</sup> Kustiadi Basuki, “Konsep Diri,” *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–99, [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).

diri yang positif cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan keyakinan akan kemampuan dirinya sebagai pemimpin. Hal ini akan memengaruhi cara kepala Madrasah Aliyah berinteraksi dengan staf, guru, siswa, serta dengan berbagai pihak terkait.

Dengan memiliki konsep diri yang positif, seorang Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq akan mampu menginspirasi dan memotivasi staf, guru, dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Keyakinan diri yang tinggi akan memberikan energi dan semangat kepada Kepala Madrasah Aliyah Alif al-Ittifaq untuk menghadapi tantangan yang ada dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq dengan konsep diri yang kuat juga akan lebih mampu mengambil keputusan dengan percaya diri dan menghadapi situasi yang kompleks dengan tenang.

Selain itu, konsep diri yang positif berhubungan juga dengan pengembangan diri dan peningkatan kompetensi Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq. Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq yang memiliki konsep diri yang kuat akan cenderung melihat dirinya sebagai pemimpin yang memotivasi dirinya untuk terus belajar dan berkembang. Kepala Madrasah akan mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan pedagogi supaya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perkembangan madrasah dan kemajuan Pendidikan di MA ALIF AL-ITTIFAQ.

### **Saran**

Oleh karena itu, pengembangan konsep diri Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq demi untuk meningkat kinerjanya sendiri menjadi sangat penting. Langkah strategis terukur untuk itu, berdasarkan penelitian, dari sekian indikator, yang masih lemah dibanding yang lain adalah, disarankan bagi kepala sekolah Aliyah Alif Al-Ittifaq lebih arif dan bijaksana secara konstan dalam menghadapi dan memecahkan masalah, tidak emosional dan lebih memposisikan diri sebagai ibu atau bapak bagi para bawahannya.

Kepala Madrasah harus menjaga kesadarannya sebagai panutan dan pemecah masalah juga bagi stake holder Madrasah Alif Al-Ittifaq. Sehingga dapat dirasakan ketokohnya bagi orang lain dan masyarakat.

Kepala sekolah harus sentiasa menanamkan pada dirinya sendiri bahwa citra diri, keinginan dan pengharapannya adalah mewakili cita-cita, visi dan misi yang ingin diraih Kepala Madrasah Aliyah Alif Al-Ittifaq itu sendiri

Sehingga langkah langkah strategis itu berdampak positif pada pengelolaan madrasah, kualitas pendidikan, dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Sehingga suasana psikologi di dalam madrasah maupun sekitarnya menjadi lebih hangat. Ini otomatis memicu performa dari kinerjanya pula.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Kustiadi. "Konsep Diri." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–99.  
[www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- Izzaty, Rita Eka. "Kinerja Kepala Sekolah." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 1 (1967): 5–24.